

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan objeknya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Maka dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus, untuk melakukan pengamatan mengenai manajemen sumber daya manusia. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. *Bogdan & Taylor* mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Pendekatan deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar. Oleh Karena itu laporan penelitian ini berisi beberapa kutipan yang diambil dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakuakn melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada dilapangan, dan tahap menganalisis data yang diperoleh di lapangan.³ Sehingga peneliti akan terjun kelapangan di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga madrasahny.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

³ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus karena berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus merupakan lembaga pendidikan yang sudah cukup lama eksis dalam menyelenggarakan pendidikan Islam di kota Kudus. Selain itu, manajemen sumber daya manusia yang dimiliki oleh Madin cukup memadai dan sangat berperan dalam hal pendidikan pada khususnya.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan beberapa subyek penelitian guna untuk mendukung terkumpulnya berbagai data yang diperlukan, agar data benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada dilapangan. Adapun subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala Madin Al-Furqon, staf tata usaha kemudian guru Madin Al-Furqon. Alasan peneliti memilih informan tersebut, karena mereka yang menguasai dan memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan hanya sekedar di ketahui melainkan juga dihayati, kemudian mereka juga tergolong masih sedang berkecimpung dan terlibat langsung pada kegiatan yang sedang diteliti. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri. Dan mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁴

Table 3.1
Subyek Penelitian

No	Nama Subyek	Keterangan
1.	Syufa'at, S. Pd.I	Kepala Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bar Kudus
2.	Siti Fadlilah	Guru/tenaga pendidik
3.	Siti Noor Jannah	Staf Tata Usaha

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 303.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah siapa atau apa yang menjadi sumber utama (Informan kunci).⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Dengan cara berinteraksi dengan kepala Madin dan guru-guru Madin Al-Fuqron yang ada di lokasi. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. dengan cara berinteraksi langsung dengan kepala Madin, staf tata usaha dan guru Madin dan melakukan observasi dengan mengikuti aktivitas yang dilakuakn subjek penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan saat di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas dan sebagainya.⁶ Hal ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. data tersebut diperoleh dengan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, jurnal, maupun dari penelitian terdahulu.

⁵ Rounny Kountur, *Metode Penelitian utuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Buana Printing,2009)182.

⁶ Rounny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Buana Printing, 2009), 178.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, efektivitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷ Peneliti memiliki berbagai kedudukan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, penafsir data, juga pelapor dari hasil penelitian. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan manajemen sumber daya manusia yang ada di Madin Al-Furqon.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa menggunakan standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam penelitian ini, untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*Interview guide*). Secara garis besar ada 3 macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu:

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seorang pewawancara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305-306.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.

- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci yang menyerupai Check list. Disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomor yang sesuai.
- c) Pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu pertama - tama pewawancara menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa lengkap dan mendalam.⁹

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dilakukan memandang dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur, hasil wawancara lebih efektif, tidak hanya terpaku pada pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan, dapat melihat situasi dan kondisi tempat penelitian, dan wawancara tersebut yang dianggap peneliti sebagai jenis wawancara yang tepat dan sesuai untuk bisa memberikan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini, seperti : Kepala Madin Al-Furqon, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madin guna memperoleh data mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Fuqon Panjang Bae Kudus.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap keadaan sebenarnya serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan dilapangan. Instrument yang peneliti gunakan adalah lembar catatan lapangan atau lembar observasi. Observasi ini dilakukan sepenuhnya dan peneliti benar-

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 63-71.

benar mengikuti aktivitas yang terjadi dan bukan pura-pura. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus dan peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana manajemen sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Al-Fuqon Panjang Bae Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar atau hal lain yang terkait.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang berlangsung selama penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan manajemen sumber daya manusia, profil dan gambaran umum Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus, serta metode dokumentasi dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu berupa catatan hasil wawancara serta foto-foto kegiatan selama observasi.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atau ilmiah, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹¹ Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas, dalam penelitian diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji triangulasi tahap data.¹² Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 216-221

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 240.

dapat bersifat reliable. Maka dari itu dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada kepala Madrasah Diniyah , staf tata usaha Madrasah Diniyah dan guru Madrasah Diniyah.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁴ Diantara yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁵ Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan, seseorang harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar - benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan sibuk sehingga mampu

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 373.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 374.

memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kategori pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹⁶ Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut : pertama, peneliti melakukan pra-penelitian dengan melihat aktivitas sumber daya manusia kemudian melihat situasi dan kondisi dilingkungan Madin. Kedua, peneliti memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala Madin dan guru-guru Madin yang ada di tempat penelitian. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dengan menganalisis menggunakan model Miles dan Hubberman, dan metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Tahap ini meharuskan peneliti untuk terjun langsung ke Madrasah Diniyah Al-Furqon Panjang Bae Kudus, sebagai tempat penelitian sehingga peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Hal pokok yang perlu di dapatkan dari manajemen sumber daya manusia yaitu

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 336.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 338.

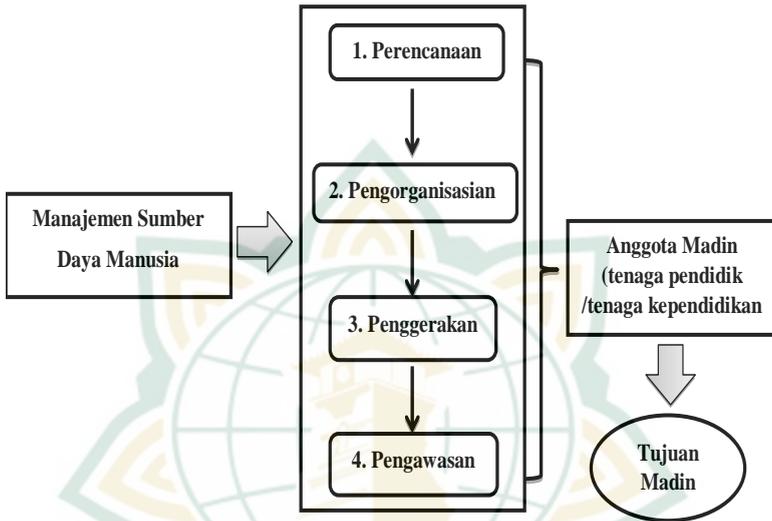
perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan sumber daya manusia di Madin Al-Furqon.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dalam tahap ini peneliti menyajikan data display dalam bentuk teks yang bersifat naratif, gambar, dan tabel, bagan, sesuai dengan ungkapan atau pandangan para informan apa adanya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dapat menggambarkan uraian singkat tentang manajemen sumber daya manusia di Madin Al-Furqon.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, 341.

Gambar 3.2
Skema Manajemen Sumber Daya Manusia



3. Conclusion drawing / Verification

Langkah ketiga dalam efektivitas data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.